

RINGKASAN

Tempe adalah makanan khas Indonesia yang dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan. Tempe sebagai sumber makanan yang baik gizinya karena memiliki kandungan protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Kedelai yang dipakai untuk membuat tempe harus memiliki mutu yang baik. Desa Pliken merupakan sentra produksi tempe, karena memiliki jumlah pengrajin tempe terbanyak di Kabupaten Banyumas. Dengan adanya peningkatan harga kedelai yang terus meningkat akhir-akhir ini mengakibatkan usaha tempe menjadi berkurang karena kekurangan modal untuk meneruskan usaha tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1). Mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan sebelum dan sesudah kenaikan harga kedelai pada usaha produksi tempe di Desa Pliken. 2). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan biaya produksi tempe.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pliken pada bulan Mei 2021 sampai Juli 2021. Sasaran penelitian ini adalah pengrajin tempe Desa Pliken yang memproduksi selama satu bulan. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling dan diperoleh sebanyak 81 orang pengrajin tempe dengan menggunakan rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan, dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil dari analisis biaya, penerimaan dan pendapatan menunjukkan harga kedelai sebelum kenaikan sebesar Rp7.000 dan harga kedelai setelah kenaikan sebesar Rp10.000, artinya kenaikan harga kedelai sebesar 42,86%. Sebelum kenaikan harga kedelai, Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp7.752.438 naik sebesar 53,46%. Penerimaan sebesar Rp14.315.741 naik sebesar 18,73% dan Pendapatan sebesar Rp2.418.859 turun sebesar 56,18%. Berdasarkan uji asumsi klasik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan biaya produksi seperti harga kedelai, upah tenaga kerja keluarga, upah tenaga kerja luar keluarga, harga bensin dan harga daun pisang. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi adalah harga ragi, harga plastik dan harga kertas bekas.

SUMMARY

Tempe is a typical Indonesian food made fermented soybeans. Tempe is a good source of nutrition because it contains protein, carbohydrates, fat, vitamins and minerals needed by the body. Soybean used to make tempe must be of good quality. Pliken Village is a tempe production center, because it has the highest number of tempe craftsmen in Banyumas Regency. With the increase in soybean prices which have continued to increase lately, the tempe business has decreased due to lack of capital to continue the business. The purpose of this research are to: 1). Knowing the amount of costs, revenues and income before and after increase in soybean prices in the tempe production business in Pliken Village. 2). Knowing the factors that affect the increase in tempe production costs.

The research was carried out in Pliken Village from May 2021 to July 2021. The target of this research is the tempe craftsmen of Pliken Village who produce for one month. The sampling method uses simple random sampling technique and obtained by respondents as many as 81 craftsmen using the slovin formula. The analytical method used is the analysis of costs and revenues, and multiple linear regression analysis.

Based on the results of the analysis of costs, revenues and revenues show. The soybean price before the increase was IDR 7,000 and the soybean price after the increase was IDR 10,000, meaning that the soybean price increase was 42.86%. Prior to the increase in soybean prices, the costs incurred were Rp. 7,752,438, an increase of 53.46%. Revenue of Rp14,315,741 increased by 18.73% and Revenue of Rp2,418,859 decreased by 56.18%. Based on the classical assumption test there are factors that affect the increase in production costs such as soybean prices, family labor wages, wages for non-family workers, gasoline prices, and banana leaf prices. While the factors that do not affect the increase in production costs are the price of yeast, the price of plastic and the price of used paper.